

ABSTRAK

Safrudi Alfarizi, 2021, “*Tradisi Pengajian Sholawatan Dalam Meningkatkan Silaturahmi Antar Warga Di Pengajian Silaturahmi Dusun Utara Desa Durbuk*”, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing : Ainul Yaqin, M.A.

Kata Kunci : *Tradisi, Pengajian Sholawatan, Silaturahmi.*

Tradisi adalah suatu kebiasaan yang telah dilakukan sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat, biasanya dari suatu wilayah, negara, kebudayaan, golongan atau agama yang sama. Pengajian Sholawatan merupakan kegiatan berkumpulnya masyarakat untuk bersama-sama melakukan ritual keagamaan yang mana kegiatan ininya yaitu membaca sholawat secara bersama-sama. Silaturahmi adalah melakukan ihsan (kebajikan) kepada kerabat dengan harta, pelayanan, kunjungan, nasihat, dan lainnya yang termasuk jalan-jalan untuk menyampaikan kebajikan kepada orang lain. Ketika Anda melakukan silaturahmi, Allah SWT melapangkan rezeki Anda, akan memberi berkah kepada umur Anda, dan akan menambah rezeki Anda.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu : *pertama*, Bagaimana tradisi pengajian sholawatan dalam meningkatkan silaturahmi antar warga di pengajian silaturahmi dusun utara desa durbuk; *kedua*, Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam meningkatkan silaturahmi antar anggota.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah yang menurut peneliti dianggap menguasai bidang yang diteliti oleh peneliti, seperti Ketua Pengajian, Tokoh Masyarakat yang Juga Merupakan Anggota Pengajian, dan Bendahara Pengajian. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, Ketekunan dan triangulasi.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah: Dengan adanya Pengajian Silaturahmi warga bisa: Pengajian Silaturahmi yang berada di Dusun Utara Desa Durbuk bisa menjadi perantara dalam meningkatkan silaturahmi antar warga. Karena dengan adanya pengajian ini warga bisa dapat menjalin komunikasi dengan warga lainnya. Faktor penghambat dalam meningkatkan silaturahmi antar anggota, yaitu perbedaan karakter dari masing-masing anggota yang cenderung menimbulkan perselisihan. Faktor pendukung dalam meningkatkan silaturahmi antar anggota, diantaranya yaitu antusiasme anggota untuk selalu hadir dan mengikuti kegiatan Pengajian Silaturahmi.